

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah observasi data pada website Badan Pusat Statistik Indonesia khususnya kecamatan Barabai.

Pendekatan Penelitian adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survey (angket). Pendekatan kuantitatif dipakai untuk menganalisis suatu masalah dengan menghubungkan Pendidikan dan kemiskinan agar memudahkan peneliti dalam menjelaskan pengaruh permasalahan tersebut (Dulkiah and Nurjanah 2018, hlm. 345).

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil Lokasi di Kabupaten HST, Khususnya di Kecamatan Barabai, Provinsi Kalimantan Selatan. Kecamatan Barabai dipilih sebagai lokasi penelitian karena wilayah ini merepresentasikan kondisi sosial ekonomi yang unik di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Barabai merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan jumlah penduduk terbesar, mencapai lebih dari 55.000 jiwa pada tahun 2023, serta memiliki beragam mata pencaharian mulai dari petani, buruh, hingga pelaku usaha kecil. Variasi kondisi sosial ekonomi tersebut menjadi cerminan nyata bagaimana faktor pendidikan dapat berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan.

Penurunan angka partisipasi sekolah pada jenjang SLTA di Barabai dalam periode 2021-2023 menunjukkan adanya dinamika yang memerlukan kajian mendalam. Pada tahun 2021 tercatat 4.137 jiwa bersekolah di tingkat SLTA, sementara tahun 2023 hanya tersisa 3.981 jiwa. Penurunan ini memberi sinyal adanya hambatan akses pendidikan yang mungkin berdampak pada kondisi ekonomi masyarakat. Kecamatan Barabai juga mengalami fluktuasi angka kemiskinan, sebagaimana ditunjukkan oleh data BPS, yang memperlihatkan peningkatan jumlah penduduk miskin dari 16,010 jiwa pada tahun 2023 menjadi 16,030 jiwa pada 2024. Fenomena naik turunnya angka kemiskinan dalam waktu relatif singkat memperlihatkan adanya faktor-faktor sosial ekonomi yang kompleks, di mana pendidikan mungkin menjadi salah satu variabel penentu.

Pemilihan Kecamatan Barabai dilandasi keinginan peneliti untuk memberikan gambaran empiris yang lebih spesifik mengenai keterkaitan pendidikan dengan kemiskinan di wilayah yang menjadi pusat aktivitas ekonomi Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Wilayah ini menjadi relevan karena kondisi sosial masyarakatnya merepresentasikan problem kemiskinan struktural yang diwarnai faktor rendahnya akses pendidikan menengah ke atas.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi berarti subjek utama dalam penelitian berdasarkan seluruh objek (Candra Susanto et al. 2024) (Susanti 2005). Penelitian hanya bisa dilakukan

dengan populasi terhingga dan tidak terlalu banyak. Populasi dari penelitian ini adalah Masyarakat di Kecamatan Barabai, Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Sampel

Sampel adalah masyarakat yang terpilih untuk tujuan observasi atau penelitian. Sampel bisa dikatakan sebagai populasi yang mempunyai karakter sama (Susanti 2005, hlm. 193). Penggunaan sampel, memungkinkan peneliti menggeneralisir yang lebih efisien dan penghematan biaya (Candra Susanto et al. 2024, hlm. 2). Kualitas sampel sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian, karena pemilihan sampel ini akan berpengaruh kepada populasi (Susanti 2005, hlm. 193). Sampel pada Penelitian ini adalah 30 orang yang berlokasi Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan rentang umur 20-60 tahun. Terdiri dari 10 Orang menengah ke bawah, 10 orang menengah, dan 10 orang menengah keatas.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Pada dasarnya, Teknik pengumpulan sampel dikatakan dengan teknik sampling dengan beberapa metode tertentu. Teknik sampling bisa di buat menjadi menjadi dua yaitu *probability sampling* dan non probability sampling. Non-Probability sampling melingkupi sampling sistematis, sampling insidental, sampling purposive, sampling jenuh, dan snowball sampling. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah non probability sampling pada bagian *Sampling Purposive* (Sampling bertujuan).

Sampling Purposive merupakan teknik pengambilan sampel dengan pemilihan secara sengaja berdasarkan tujuan penelitian (Susanti 2005, hlm. 243). Sesuai dengan penelitian ini, tentang pengaruh pendidikan terhadap tingkat kemiskinan. Sehingga sampel yang dibutuhkan adalah responden berumur 20-60 tahun, Terdiri dari 10 Orang masyarakat menengah ke bawah, 10 orang masyarakat menengah, dan 10 orang masyarakat menengah atas. Sehingga dari sampel tersebut akan terlihat bagaimana pengaruh pendidikan terhadap kemiskinan.

E. Data Dan Sumber Data

Data yang dipakai meliputi data primer dan data sekunder. Data primer berupa data yang dihasilkan di lapangan, sedangkan data sekunder merupakan data yang dihasilkan dari data yang sudah tersedia atau tersusun pada pemerintahan (Rivani 2016, hlm. 93). Sumber data pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Data Sekunder berdasarkan website Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten HST di Provinsi Kalimantan Selatan
- b. Data Primer berupa hasil dari survey (angket) yang diberikan kepada sampel yang terpilih.

F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam suatu penelitian adalah suatu hal yang berupa apapun yang diolah oleh peneliti yang dapat dimengerti agar didapatkan informasi dan kesimpulan (Liana 2009, hlm. 90). Pada penelitian ini, variabel yang dipakai merupakan variabel dependen dan independen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi tumbuhnya variabel dependen. Sedangkan variabel

dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Liana 2009).

Pada penelitian ini, Variabel dependen (Y) adalah tingkat kemiskinan. Variabel independen (X) adalah pendidikan. Berikut merupakan definisi operasional dalam Penelitian ini:

a. Kemiskinan (Y)

Persentase Penduduk miskin (P_0) merupakan indikator yang memperlihatkan kemiskinan di Kecamatan Barabai

b. Pendidikan (X)

Dalam penelitian ini, pendidikan diwakili Angka Partisipasi Kasar. Angka Partisipasi Kasar menggambarkan data dari BPS, serta hasil dari survey (angket lapangan) kepada sampel.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini memakai 2 metode, yaitu sebagai berikut:

- a. Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan mencatat dan menyalin data dari peneliti yang saling berkaitan yang bersumber dari laman website resmi milik Badan Pusat Statistik Indonesia, Badan Pusat Statistik Kabupaten HST, dan Badan Pusat Statistik Kecamatan Barabai Mengenai Kemiskinan dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Barabai.
- b. Metode angket adalah instrument atau pertanyaan yang memiliki ciri isi sendiri. Angket ini akan di bagikan kepada sampel terpilih untuk dicari hasil

jawabanya sesuai dengan keperluan peneliti (Ruane, 2021, hlm. 2). Angket ini memakai skala likert. Adapun kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi kuesioner Variabel X (Pendidikan)

No.	Aspek	Indikator	No. Butir Pernyataan
1	Akses Pendidikan	Ketersediaan dan kemudahan akses ke lembaga pendidikan	1, 2, 3
2	Bantuan Pendidikan	Kebermanfaatan program beasiswa/KIP bagi keluarga kurang mampu	4, 5, 6
3	Kualitas Pendidikan	Fasilitas, layanan, dan program di sekolah/kampus	7, 8, 9
4	Relevansi Pendidikan	Hubungan antara pendidikan dengan peluang kerja dan keterampilan	10, 11, 12, 13
5	Peran Pendidikan dalam Mobilitas Sosial	Pengaruh pendidikan terhadap kenaikan jabatan dan usaha mandiri	14, 15, 16

Tabel 3.2
Kisi-kisi Kuesioner Variabel Y (Kemiskinan)

No.	Aspek	Indikator	No. Butir Pernyataan
1	Kondisi Ekonomi Keluarga	Tingkat pendapatan dan kemampuan memenuhi kebutuhan dasar	17, 18, 19
2	Bantuan Sosial	Dampak bantuan pemerintah terhadap ekonomi keluarga	20, 21

3	Pengaruh Pendidikan terhadap Ekonomi	Peran pendidikan dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan	22, 23, 24
4	Pendidikan dan Kesempatan Kerja	Peran pendidikan dalam membuka peluang usaha atau kerja	25, 26, 27
5	Pengelolaan Keuangan & Kesadaran Ekonomi	Kemampuan mengelola keuangan karena pendidikan	28, 29
6	Akar Kemiskinan dari Aspek Pendidikan	Hubungan keterbatasan pendidikan dengan kemiskinan	30

H. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan cara analisis komparatif dan kuantitatif, maksudnya adalah dugaan dalam membandingkan permasalahan, menganalisis semua hal yang berhubungan variabel yang ada dalam data yang dipakai. Data yang digunakan berupa nomor-nomor, meneliti permasalahan yang ada menurut data yang didapat. Untuk melakukan pengujian agar dapat dipakai, dan untuk menguji hipotesis yang dilakukan maka akan dilakukan pengujian statistik yaitu:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

keterangan :

Y : Pendidikan

α : Koefisien regresi

β : Koefisien estimasi

X :Tingkat Kemiskinan

e : Error term

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian data untuk apakah memenuhi syarat dalam penelitian agar bisa dianalisis lebih dalam agar tidak mengalami penyimpangan dan data berdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan untuk melakukan penelitian dan menjawab hipotesis penelitian. Dalam pengujiannya uji asumsi klasik terbagi menjadi tiga yaitu:

a. Uji Normalitas

Merupakan pengujian yang harus dilaksanakandengan melanjutkan pada pengujian hipotesis, agar dapat mengetahui hasil distribusi normal atau tidak berdasarkan penelitian. Data yang berdistribusi normal merupakan data yang baik dan merupakan syarat dalam pengujian statistik, data dapat dikatakan normal jika nilai probability $>0,05$.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi, pengujian yang digunakan untuk memahami adanya ketidaksamaan pilihan dalam sebuah regresi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Dengan syarat nilai signifikansi yang ada antara variabel

independen dengan nilai absolut residual lebih dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam data yang diujikan.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah rumusan masalah pendidikan yang didapatkan dari jawaban sementara berdasarkan rumusan masalah penelitian yang berbentuk kalimat pertanyaan pada penelitian ini di bab 1. Pada penelitian ini menggunakan hipotesis komparatif untuk hubungan variabel Kemiskinan terhadap tingkat Pendidikan di Kecamatan Barabai.

d. Uji T (Parsial)

Uji t dipakai dalam memahami variabel independent menurut pengaruh yang terlihat jelas terhadap variabel dependen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, maksudnya ialah apakah variabel independent dapat menjalankan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Kriteria dalam pengujian:

- 1) Apabila hasil signifikansi ($> 0,05$) maka hasilnya adalah H_0 diterima atau variabel independent menurut parsial yang tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila hasil signifikansi ($< 0,05$) maka keputusannya adalah H_0 ditolak atau variabel dependen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah sebuah ikhtiar atau usaha menyatakan bahwa seberapa besar kecocokan data yang diujikan pada sebuah penelitian. Koefisien determinasi ditujukan untuk mengukur besar atau kecilnya dalam variabel yang dijelaskan oleh regresi. Artinya hasil penelitian ini dipakai dalam pengaruh variable independent yang didasarkan persentase. Koefisien memperlihatkan dan menjelaskan variabel dependen yang didasarkan persentas

I. Tahapan Penelitian

Oleh karena itu, dalam mengkaji isu yang telah disebutkan di atas, penulis membutuhkan landasan teori sebagai dasar untuk menganalisis permasalahan. Mengingat bahwa penelitian ini melibatkan sejumlah prosedur, langkah-langkah atau penyusunan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Pendahuluan

Tahap yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini mencakup observasi dan studi mendalam terhadap objek penelitian, dengan tujuan untuk menyusun desain operasional skripsi. Hasilnya akan segera dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, dan apabila mendapatkan persetujuan, akan dilakukan uji coba sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Jika proses ini berhasil, maka penelitian akan dipresentasikan dalam seminar.

b. Tahap Pengumpulan Data

Langkah ini melibatkan peneliti dalam mengumpulkan dan merangkum dokumentasi penelitian agar mendapatkan hasil yang sesuai berdasarkan permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

c. Tahap Pengolahan

Setelah data yang esensial berhasil dikumpulkan dan terkumpul, tahap selanjutnya merupakan memproses data tersebut dengan menerapkan teknik analisis deskriptif menggunakan metode analisis regresi linier sederhana untuk data time series. Alat atau instrumen penelitian yang akan dipakai dalam proposal skripsi ini adalah perangkat lunak statistik, yakni SPSS Versi 26.

d. Analisis Data

Setelah proses pengolahan data selesai, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data. Analisis ini melibatkan data yang telah dihasilkan dari proses pengolahan menggunakan aplikasi, dan akan dibahas secara rinci untuk menggambarkan hubungan antar variabel satu dengan yang lain.

e. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini, peneliti mengubah laporan penelitiannya sesuai dengan struktur penulisan yang ditentukan. Untuk mempertajamnya, langkah ini melibatkan konsultasi yang intensif dengan dosen pembimbing.